



ISBN 978-623-90740-1-2

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



PANDUAN PENULISAN TESIS

PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA
2019

PANDUAN PENULISAN TESIS



PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019

**PANDUAN PENULISAN TESIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2019**

Hak Cipta © 2019 Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Penanggung jawab : Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd

Tim Penyusun :

Prof. Dr. Agr. Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P.

Dr. Riyadi, S.Pd, M.Si.

Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.

Dr. Diffah Hanim, Dra., M.Si

Dr. rer. nat. Fajar Rakhman Wibowo, S.Si, M.Si.

Dr. Ir. Supriyadi, M.S.

Dr. Kundharu Saddhono, S.S., M.Hum.

ISBN : 978-623-90740-1-2

Cetakan pertama, 2019

Diterbitkan oleh :

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan Jebres Surakarta

Telp/Fax : (0271) 632 450 ext. 309

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

©Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit Pascasarjana UNS

Bagian-1
PENULISAN
PROPOSAL TESIS

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal Tesis, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, minat studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Sebaiknya judul dibuat tidak lebih dari 20 kata.
2. Maksud proposal penelitian Tesis, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister’, diikuti nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 4 cm, warna Biru.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. **Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Tesis, Nama dan NIM, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Studi Magister (contoh pada Lampiran 2).

D. Surat Pernyataan Keaslian Proposal Tesis

Surat pernyataan keaslian proposal Tesis adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah **proposal Tesis** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar

pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai Rp 6000,-(Contoh pada Lampiran 6).

E. Prakata

Prakata merupakan pengantar dari peneliti yang memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan Tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Tesis.

F. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab Tesis dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Tesis dan Tesis.

G. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Tesis dan Tesis.

H. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Tesis dan Tesis.

I. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal Tesis, termasuk Lampiran hasil penelusuran www.turnitin.com

J. Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

II. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan (umum dan khusus) dan manfaat (teoritis dan praktis), dan kebaruan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang akurat dan memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

B. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait rencana penelitian, yang ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan (perlu peta jalan penelitian dan *State of The Art*).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan

dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan (sebaiknya dibedakan antara tujuan umum dan tujuan khusus).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian sebaiknya terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Landasan Teori

Landasan teori ini memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang *up to date* (tidak lebih dari 5 tahun untuk jurnal, prosiding, buku data seperti BPS, Riskesdas; dan kurang 10 tahun untuk buku teks). **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun (*Harvad style*). Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 3. Metode penulisan Daftar Pustaka menggunakan *aplikasi Mendely*.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti-dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan. Bagan ini memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori (jika perlu menunjukkan faktor internal dan eksternal serta tingkat kasus/masalah yang akan diteliti). Dalam penelitian kuantitatif,

kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran bidang Ipteks yang diteliti.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada Ipteks yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian Tesis mencakup: metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

A. Metode Penelitian Laboratorium

Metode ini menguraikan tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat (jika ada), dan tatalaksana penelitian (tidak melanggar etika penelitian Lab).

1. Tempat dan waktu penelitian, menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter Laboratorium penelitian (termasuk manajemen risiko Lab). Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis (Tesis I, II, III, dan IV). Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
2. Bahan dan alat penelitian: menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data harus disebutkan dengan menyampaikan tingkat risiko masing-masing perlakuan.
3. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal Tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah

dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistik yang digunakan dan output yang diharapkan.

B. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan menguraikan:

1. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.
2. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang akan diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameternya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berfikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya (skala ukur, hasil ukur dan satuan ukuran) serta skala data.
3. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli atau menggunakan rumus Epi-info atau rumus sampling lainnya.
4. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
5. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusnya (sebutkan program statistik yang digunakan).

C. Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur menguraikan metode tertentu yang dipakai untuk menjelaskan: kronologis (besar masalah, dampak serta tingkat risiko), sudut pandang tertentu, komparasi, dan lain-lain. Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan data, analisis dan penyajian data.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan, (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek dapat digabung menjadi satu atau menambahkan aspek yang belum ada)

III. BAGIAN AKHIR

A. Daftar Pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun (*Harvard style*). Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 4.

B. Lampiran

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya: kuesioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

Bagian-2

PENULISAN TESIS

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan Tesis, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, minat studi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata.
2. Maksud penyusunan Tesis, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister’, diikuti dengan nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 4 cm, dengan warna biru.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa
6. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Tesis, nama dan NIM, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Studi Magister (contoh pada Lampiran 4).

D. Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Surat pernyataan keaslian Tesis adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah **Tesis** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus

menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan institusi PPs UNS . Contoh pada Lampiran 6.

E. Abstrak Tesis

Abstrak Tesis disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Abstrak Tesis merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*objective*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting penelitian (*result*) dan kesimpulan (*conclusion*). Dibuat dalam spasi tunggal maksimal 1 halaman termasuk kata kunci (*keywords*) paling banyak 5 kata.

F. Prakata

Halaman kata pengantar memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan Tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Tesis termasuk kepada penguji tesis.

G. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

H. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat judul-judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

I. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat judul-judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

J. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

K. Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

L. Daftar Publikasi

Halaman daftar publikasi memuat judul semua artikel hasil penelitian Tesis yang berhasil dipublikasikan, baik melalui prosiding maupun jurnal ilmiah.

II. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, dan kebaruan penelitian. Pada dasarnya, bab pendahuluan Tesis sama dengan isi pendahuluan pada proposal Tesis, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian Tesis.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan Tesis. Pendekatan masalah sebagai metode/cara penyelesaian akar masalah juga disampaikan seperti pada proposal penelitian dengan penyesuaian setelah pelaksanaan penelitian.

B. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait penelitian yang dilakukan, berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal Tesis, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal Tesis, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian (*state of the art*) dan hasil penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam proposal Tesis dengan penajaman dan penyesuaian hasil penelitian (sebaiknya disampaikan tujuan umum dan tujuan khusus).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian (setidaknya menyampaikan manfaat teoritis dan manfaat praktis).

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat: landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian sistematis tentang **teori** dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian. **Teknik pengutipan (parafrase)** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada Bagian 4.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti-dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan. Bagan ini memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori (jika perlu menunjukkan faktor internal dan eksternal serta tingkat kasus/masalah yang akan diteliti). Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai

pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran bidang Ipteks yang diteliti.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada Ipteks yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian Tesis mencakup: metode penelitian di laboratorium, metode penelitian lapangan, dan metode penelitian literatur.

A. Metode Penelitian Laboratorium

Metode ini menguraikan tentang: tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat (jika ada), dan tatalaksana penelitian.

1. Tempat dan waktu penelitian, menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter Laboratorium penelitian (termasuk manajemen risiko Lab). Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan Tesis (Tesis I, II, III, dan IV). Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks
2. Bahan dan alat penelitian: menjelaskan bahan dan alat penelitian yang penting untuk diketahui, karena terkait dengan tingkat ketelitian data. Oleh karena itu, bahan dan alat penelitian yang berkaitan dengan ketelitian/keakuratan pengukuran/pengambilan data harus disebutkan dengan menyampaikan tingkat risiko masing-masing perlakuan.
3. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal Tesis harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik

pengolahan data dengan menyebutkan model statistik yang digunakan dan output yang diharapkan.

B. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan menguraikan:

1. Rancangan penelitian yang telah digunakan dalam melakukan penelitian.
2. Variabel-variabel atau dimensi-dimensi, atau data yang diteliti, diuraikan dengan jelas termasuk parameternya. Variabel-variabel tersebut berasal dari konsep-konsep terpilih yang telah disusun dalam kerangka berfikir. Dijelaskan definisi operasional dan mekanisme pengukurannya (skala ukur, hasil ukur dan satuan ukuran) serta skala data.
3. Metode pengambilan sampel (teknik sampling) dijelaskan dengan mengacu pada pendapat ahli atau menggunakan rumus Epi-info atau rumus sampling lainnya.
4. Metode pengambilan data dijelaskan secara rinci.
5. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang bagaimana data diolah dan dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Dijelaskan alat statistika atau matematika yang digunakan serta dilengkapi rumus-rumusnya (sebutkan program statistik yang digunakan).

C. Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur menguraikan metode tertentu yang dipakai untuk menjelaskan: kronologis (besar masalah, dampak serta tingkat risiko), sudut pandang tertentu, komparasi, dan lain-lain. Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan data, analisis dan penyajian data.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian dapat disusun berbeda, khususnya untuk bidang-bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek bisa digabung atau menambah/menghilangkan aspek yang ada.)

2. Apabila penyusunan Tesis di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian cukup hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan serta argumen yang mendasari pemilihan metode /prosedur kerja. Prosedur kerja secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab aspek kajian di Bab IV Hasil Tesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah.

A. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subjek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, maka penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya. Semua data jika memenuhi syarat tertentu dapat dilakukan dengan analisis statistik yang menurut pembimbing tesis akan mampu menjelaskan hasil penelitian dengan lebih akurat seperti penggunaan analisis 'pathway' atau SEM Analysis.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian. Peneliti perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis baik yang dilakukan di Indonesia maupun luar negeri. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun

demikian, dalam pembahasan perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Oleh karena itu setiap Tesis wajib dilakukan uji similaritas (tes plagiarism) dengan menggunakan program turnitin melalui www.turnitin.com Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

C. Nilai-nilai Kebaruan

Pada bagian ini mengungkapkan temuan penting dari hasil penelitian. Temuan-temuan penting yang dapat diungkap dapat mengacu pada: (a) Prinsip manfaat hasil penelitian, (b) Prinsip implementasi hasil penelitian atau prinsip aksiologi penelitian, dan (c) Nilai-nilai kebaruan penelitian.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat berbagai hal, yang terkait prosedur/metodologi, serta hasil dan pembahasan, yang dianggap kurang optimal bisa dicapai dalam penelitian dengan argumen secara ilmiah. Penulisan keterbatasan penelitian bukan menyampaikan kesulitan penelitian tetapi menyampaikan bias data yang diakibatkan keterbatasan alat ukur, human eror saat wawancara maupun bias seleksi subjek penelitian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk Tesis yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- A. Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian. Penarikan simpulan juga harus memperhatikan hubungan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
- B. Implikasi (jika ada), menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoritis maupun praktis.
- C. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dengan topik kajian yang sama. Saran harus disampaikan dalam bahasa yang operasional dan berhubungan langsung dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian

Catatan:

Simpulan untuk Tesis yang menggunakan format naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IVA.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran dalam naskah Tesis memuat:

1. Naskah publikasi yang belum dipublikasikan dan artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal /prosiding, sertifikat sebagai pembicara (presenter), sertifikat HaKI, dll
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya *ethical clearance*, *inform concent*, kuesioner, hasil analisis data, hasil penelusuran plagiarism menggunakan laman www.turnitin.com dan lain-lain tambahan yang dianggap perlu.

Bagian-3

SISTEMATIKA PENULISAN ALTERNATIF

**Penyusunan Hasil Penelitian dengan Fomat Naskah Publikasi
(apabila Tesis menghasilkan lebih dari satu naskah)**

Sistematika penulisan Tesis dapat menggunakan format yang didasarkan pada kajian-kajian, yang dapat dikemukakan secara terpisah. Adapun sistematika yang dapat diikuti terdiri atas:

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan Tesis, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, minat studi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

8. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Judul sebaiknya tidak lebih dari 15 kata.
9. Maksud penyusunan Tesis, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister’, diikuti dengan nama program studi dan minat studi.
10. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 4 cm, dengan warna biru.
11. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan. Seluruh nama pembimbing (I dan II) ditulis sesuai urutan.
12. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa
13. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
14. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Tesis, nama dan NIM, Tim pembimbing, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Studi Magister (contoh pada Lampiran 4).

D. Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Surat pernyataan keaslian Tesis adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah **Tesis** adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan institusi Pascasarjana UNS . Contoh pada Lampiran 6.

E. Abstrak Tesis

Abstrak Tesis disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Abstrak Tesis merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat latar belakang masalah penelitian (*background*), tujuan penelitian (*objective*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*result*) penelitian. Dibuat dalam spasi tunggal maksimal 1 halaman sudah termasuk kata kunci (*keywords*) maksimal 5 kata.

F. Prakata

Halaman kata pengantar memuat judu dan tujuan penyusunan Tesis dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Tesis termasuk penguji Tesis.

G. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

H. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat judul-judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

I. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat judul-judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

J. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

K. Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

II. BAGIAN ISI

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan memuat: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, urgensi penelitian, serta orisinalitas penelitian. Orisinalitas penelitian menguraikan *state of the art* topik terkait, dan kebaruan topik Tesis.

Bab II. Penelitian Kajian I

Bab III. Penelitian Kajian II

Bab IV. Penelitian Kajian III

Pada Bab II, III dan IV, menguraikan hal yang sama, yaitu mendeskripsikan kajian-kajian yang sudah berhasil dilakukan. Setiap kajian berisi:

- (1) Pendahuluan (isi per kajian)
- (2) Metode Penelitian
- (3) Hasil dan Pembahasan
- (4) Simpulan

Bab V. Pembahasan

Pada bab pembahasan, peneliti menghubungkan hasil penelitian dari Kajian I, II, III, dan seterusnya. Selain itu, dijelaskan juga keterbatasan penelitian dan kebaruan temuan penelitian. Kebaruan penelitian meliputi: kebaruan teori, metode, praktis (jika ada) atau gambaran hasil inovasi yang ditemukan.

Bab VI. Simpulan dan Saran

Pada bab Simpulan dan Saran ini memuat simpulan dan saran secara umum dari semua kajian dengan bahasa yang operasional sesuai bidang ilmu program studi.

III. BAGIAN AKHIR

Daftar Publikasi

Daftar Pustaka

Lampiran

Catatan:

- a) Pemilihan format/pola penyusunan Sistematika Tesis ditetapkan oleh Program Studi masing-masing, sehingga satu prodi harus menggunakan format yang sama.
- b) Format/pola umum Sistematika penulisan Tesis, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan untuk bidang-bidang ilmu tertentu.

Bagian-4

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*)** seseorang dan diikuti dengan *et al.* apabila pengarang lebih dari dua orang.

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Sapja (2013) menemukan bahwa model pemberdayaan kelompok lansia dapat dilakukan oleh beberapa kader Posyandu yang berbeda tingkatan.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Hanim (2008) menyebutkan bahwa integrasi Posyandu-Puskesmas-Klinik Bersalin dapat menjadi model institusi pencegahan stunting dalam gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi program pangan, gizi, kesehatan masyarakat dapat menghemat total beban anggaran daerah 15% sampai dengan 25 % (Supariasa, 2012; Hardinsyah dan Hadju, 2013).
4. Nama penulis lebih dari dua orang dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:

Daun dan batang kelor dalam jumlah 33 gram dapat dijadikan sereal untuk sarapan pagi (Fadlia *et al.*, 2017; Syafa *et al.*, 2004).

5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).
6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama
Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a; Nguyen, 1987b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata *et al.* Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: *particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. **Pustaka unduhan dari internet**

Pada dasarnya internet adalah penyedia jasa layanan sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah nama, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, **Yogyakarta:** bulan, tahun).

Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.

Gujarati DN & Porter DC. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. McGraw Hill. Singapura.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Feeddle MP. 1984. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

Hibino H & Cabauatan PQ. 1986. *Dependent Transmission of RTBV on RTSV by a Vector Leafhopper* hlm. 27-34. dalam Z. Hidaka. and N. Sako (edt.) *Transmission of Plant and Animal Viruses by Vector*. Proceedings of an International Symposium. Held at Fukuoka. Japan.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo G & Goymour A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals.*, Vol. 71, No. 3, p. 488-491.

DeZoort FT, Holt T & Taylor MH. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 37, No. 8, p. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale GD & Patil KA. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, Vol. 1, Issue 1, p. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat P. 1997. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae) adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung: 24-26 Juni 1997*.

Bastian AH, Talanca A & Hasanudin A. 1995. Uji Infektivitas Wereng Hijau, *Nephotettix Virescens* dari Beberapa Varietas Padi Terhadap Penyakit Tungro. *Kongres nasional XII dan Seminar PFI*. Yogyakarta: 6-8 September 1995.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- **Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya** tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan Tesis.

Bagian-5

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Tata Cara Penulisan meliputi: (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, dan (4) warna sampul.

Bahasa

Proposal Tesis dan naskah Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan program studi. Apabila menggunakan bahasa Indonesia, wajib merujuk pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PU-EBI).

Pengetikan

1. Proposal Tesis dan Tesis diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk abstrak (*summary*), catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka 1,5 spasi.
5. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
6. Jenis kertas adalah HVS ukuran kuarto dengan berat 80 gram.
7. Tabel dan gambar disajikan di kertas sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
8. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 4 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan Tesis (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan Tesis (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan Tesis ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Proposal Tesis dijilid biasa, sedangkan Tesis dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan Tesis abu-abu
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah perak, sedangkan untuk judul dalam hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI
(FAST FOOD), STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
DAN FUNGSI KOGNITIF PADA REMAJA**

PROPOSAL TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Program Studi Ilmu Gizi**



Oleh

ASEP JALALUDIN SALEH

NIM S531608005

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2019

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tesis

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN SIAP SAJI
(FAST FOOD), STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
DAN FUNGSI KOGNITIF PADA REMAJA**

PROPOSAL TESIS

Oleh:

ASEP JALALUDIN SALEH

NIM S531608005

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I NIP	----- Mei 2019
Pembimbing II NIP	----- Mei 2019

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

Kepala Program Magister Ilmu Gizi
Pascasarjana UNS

.....
NIP

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Tesis

HUBUNGAN POLIMORFISME GEN *UNCOUPLING PROTEIN 2-866 G/A*, ASUPAN MAGNESIUM, KEBIASAAN PUASA DAN USIA MENARCHE DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PEREMPUAN DIABETES MELLITUS TYPE 2

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Program Studi Gizi
Minat Utama *Clinical Nutrition***



Oleh

DWI HANANTA DEWI

S531608010

PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2019

HUBUNGAN POLIMORFISME GEN *UNCOUPLING PROTEIN 2-866 G/A*, ASUPAN MAGNESIUM, KEBIASAAN PUASA DAN USIA MENARCHE DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PEREMPUAN DIABETES MELLITUS TYPE 2

TESIS

Oleh

DWI HANANTA DEWI

S531608010

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I NIP	-----	17-12- 2019
Pembimbing II NIP	-----	12-12- 2019

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....**

Kepala Program Magister Ilmu Gizi
Pascasarjana UNS

.....
NIP

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis

HUBUNGAN POLIMORFISME GEN *UNCOUPLING PROTEIN 2-866 G/A*, ASUPAN MAGNESIUM, KEBIASAAN PUASA DAN USIA MENARCHE DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PEREMPUAN DIABETES MELLITUS TYPE 2

TESIS

Oleh

DWI HANANTA DEWI

S531608010

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	
Sekretaris	
Anggota Penguji	
	NIP
	
	NIP

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....**

**Kepala Program Magister Ilmu Gizi
Pascasarjana UNS**

.....
NIP

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “-----
-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian Tesis)

Mahasiswa,

Materai Rp 6.000,-

(tanda tangan)

DWI HANANTA DEWI

S531608010

Persyaratan khusus Tesis bidang kesehatan

1. Syarat ujian Proposal (Tesis I)
 - a. Mahasiswa telah melakukan bimbingan dengan Pembimbing I dan II sekurang-kurangnya 5 kali (bukti presensi bimbingan)
 - b. Mahasiswa telah mengikuti Seminar Proposal sekurang-kurangnya 5 kali pada Program Studi yang bersangkutan (bukti presensi Seminar Mahasiswa)
 - c. Mahasiswa telah melakukan penelusuran bebas unsur plagiarism melalui laman www.turnitin.com (maksimal 30%)
 - d. Draft Tesis telah disahkan oleh Pembimbing I dan II diketahui oleh Kepala Prodi.
 - e. Mahasiswa telah memenuhi syarat secara administrasi

2. Syarat ujian Seminar Kemajuan Riset dan Publikasi (Tesis II)
 - a. Mahasiswa telah melaksanakan prosedur penelitian secara tertib dengan perijinan dari instansi terkait dan lulus *ethical clearance* dari FK UNS atau RSUD Muwardi atau FK / RS lainnya
 - b. Mahasiswa telah melaksanakan penelitian hampir 80% selesai dan telah submit artikel hasil penelitain ke redaksi jurnal
 - 1) Nasional terakreditasi
 - 2) Internasional tidak terindex
 - 3) Internasional bereputasi
 - 4) Internasional terindex Scopus atau yang setara (sebutkan.....)
 - c. Mahasiswa telah melaksanakan publikasi melalui konferensi internasional atau Seminar Nasional sehingga memiliki Sertifikat dan bukti *Letter of Accepted Prosiding ber-ISBN*
 - d. Mahasiswa telah melakukan penelusuran bebas unsur plagiarism melalui laman www.turnitin.com (maksimal 30%) untuk draft tesis terakhir.
 - e. Mahasiswa dengan inisiatif sendiri melaksanakan pengurusan HaKI

3. Syarat ujian Seminar Hasil (Tesis III)
 - a. Mahasiswa telah memiliki LoA dari redaksi jurnal maupun redaksi Prosiding beserta Sertifikat sebagai Presenter
 - b. Seluruh berkas publikasi Prosiding dan Jurnal (mulai dari leaflet, brosur, surat/email, bukti submit hingga LoA) wajib disertakan dalam pengujian SK
 - c. mahasiswa melampirkan hasil similaris tesis melalui www.turnitin.com (maximal 30%) untuk draft tesis terakhir
4. Syarat ujian tutup / Akhir (Tesis IV)

Persyaratan ujian tutup atau ujian Tesis IV program studi magister pasacasajana UNS mengikuti keputusan bidang akademik Pascasarjana yang dibuat berdasarkan Peraturan Rektor UNS No: 17/UN27/HK/2018.